



Ultah Kota, Targetkan Raih Adipura Kencana

JOGJA - Ratusan orang dari berbagai kelompok masyarakat melakukan aksi bersih-bersih Alun-Alun Utara Jogja, kemarin (22/9). Aksi simpatik itu dimulai dari depan Pasar Beringharjo, Titik Nol Kilometer Perempatan Kantor Pos Besar dan berakhir di alun-alun utara.

"Masalah kebersihan kota termasuk alun-alun utara menjadi tanggung jawab masyarakat," ungkap Ketua Forum Kota Hijau Kota Jogja Totok Pratopo.

Ia menginformasikan, sejak dua

minggu lalu aktivitas bersih-bersih kota telah berjalan. Mereka antara lain berasal dari Komunitas Gafatar, Kader Lingkungan Hidup, Komunitas Masyarakat Gajah Wong, dan Forum Komunikasi Alun-Alun Utara. Gerakan itu juga didukung jejaring pengelolaan sampah atau Jari Polah.

Dengan adanya aksi itu, Totok ingin membantu meminimalisasi maraknya sampah di tengah kota. Apalagi dalam waktu dekat Kota Jogja bakal merayakan ulang tahun ke-257.

"Kebersihan kota perlu dijaga agar

sektor pariwisata tetap bisa dioptimalkan. Kita juga ingin tahun ini Jogja meraih Adipura Kencana," katanya.

Dari sekian lokasi yang dibersihkan, kawasan titik nol kilometer termasuk yang menjadi perhatian khusus. Sebab, aktivitas masyarakat di kawasan itu berlangsung nonstop selama 24 jam.

"Tentu ini mengancam kebersihan lokasi tersebut, jika tidak segera dibenahi," ungkap Totok.

Dengan gerakan itu, ingin menyampaikan pesan persuasif kepada masyarakat maupun wisatawan ter-

kait pentingnya menjaga kebersihan. Termasuk terhadap mereka yang membuang sampah sembarangan.

"Harus ada sanksi tegas agar ada efek jera dalam rangka menciptakan budaya tertib membuang sampah di tempatnya," ajaknya.

Dalam Gerakan Kota Hijau, Kota Jogja ini juga ditandai dengan pelepasan burung derkuku yang menjadi identitas Kota Jogja. Simbolisasi ini adalah perwujudan hijaunya Kota Jogja yang bersih melalui pelestarian ekosistem hewan.

Sugiyanto, salah seorang pedagang kaki lima di kawasan alun-alun utara mengapresiasi aksi tersebut. Ia juga berharap Pemkot Jogja bersikap tegas terkait maraknya sampah di alun-alun utara.

Saat musim liburan, alun-alun utara yang digunakan tempat parkir kerap penuh dengan sampah. Ditambah fasilitas bak sampah terbilang minim tersedia di alun-alun utara. Itu membuat wisatawan enggan membuang sampah di tempatnya. (fid/kus/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup 2. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005